

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar sebagaimana diungkapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Depdiknas : 2007: 6) adalah “agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan. 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan bahasa negara. 3) Memahami bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan . 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial. 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.”

Untuk mencapai tujuan tersebut maka pembelajaran bahasa Indonesia lebih diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan yang dibelajarkan melalui kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, bercerita, membaca, dan menulis.

Salah satu ketrampilan bercerita khususnya di sekolah dasar yang dikembangkan adalah kemampuan bercerita mengenai masalah yang dilihat maupun yang didengar dengan bahasa lisan maupun tulisan yang disusun sendiri oleh siswa. Kenyataan yang ada di sekolah-sekolah berdasarkan pengalaman dan wawancara sepintas dengan guru-guru SD di beberapa sekolah bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan untuk bercerita. Demikian halnya dengan siswa kelas III SDN 1 Bongo Batudaa Pantai. Hampir seluruh siswa yang ada di kelas belum mampu bercerita. Hal ini terlihat dari 26 orang siswa yang ada di sekolah hanya 2 orang atau 7,69% yang sudah mampu bercerita itupun masih dibantu oleh guru. Sedangkan 24 orang atau 92,31% sangat sulit untuk bercerita. Ada beberapa siswa yang sudah dapat bercerita tapi hanya sebagian-sebagian dan tidak sesuai dengan urutan kejadian, ada siswa yang hanya mampu bercerita satu dua kalimat saja bahkan ada yang tidak mampu bercerita sama sekali dengan capaian hasil belajar rata-rata 40%.

Hal ini disebabkan karena sulitnya siswa bercerita dengan menggunakan bahasa sendiri dalam bentuk bahasa lisan, sulitnya siswa merangkai kalimat, siswa kurang menguasai tehnik bercerita, kurangnya keberanian siswa untuk tampil di depan kelas dan mengungkapkan setiap tugas yang diberikan guru, kurangnya perbendaharaan kata pada siswa, dan media yang digunakan kurang menarik sehingga siswa tidak termotivasi dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang bercerita.

Beberapa hal telah dilakukan guru antara lain menambah waktu jam belajar dengan cara memberikan bimbingan secara klasikal dan perorangan serta

pembelajaran tambahan di luar jam belajar namun hal ini belum memberikan dampak yang lebih pada peningkatan kemampuan bercerita siswa. Kondisi seperti ini tidak hanya berlaku di kelas III saja tapi di kelas-kelas lainnya juga sehingga sangat memprihatinkan dan menjadi salah satu bahan diskusi sesama guru yang ada di SDN 1 Bongo Kecamatan Batudaaa Pantai untuk memikirkan bagaimana cara mengatasinya. Sebab apabila hal tersebut kalau dibiarkan berlangsung terus dikhawatirkan akan berdampak negatif pada siswa yakni siswa tidak mampu bercerita dengan orang lain yang sering menimbulkan kesalahpahaman bahkan pertentangan dan perkelahian antar siswa. Selain itu ketidakmampuan bercerita ini dapat berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan akan berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran lainnya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka guru perlu mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini dengan baik oleh sebab itu guru ingin melakukan penelitian ini dengan menggunakan Media gambar. Hal ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pengalaman melihat antusias siswa yang cenderung lebih suka melihat gambar-gambar maupun film kartun yang ditayangkan di televisi atau media masa lainnya Berdasarkan itu pula maka penulis berencana untuk mengkaji masalah ini melalui suatu penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Bercerita melalui Media Gambar Di Kelas III SDN 1 Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari dasar pemikiran di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sulitnya Siswa bercerita dengan menggunakan bahasa sendiri dalam bentuk bahasa lisan.
2. Sulitnya siswa merangkai kalimat.
3. Siswa kurang menguasai tehnik bercerita.
4. Kurang efektifnya kegiatan pembelajaran.
5. Kurangnya keberanian siswa untuk tampil di depan kelas dan mengungkapkan setiap tugas yang diberikan guru.
6. Kurangnya perbendaharaan kata pada siswa.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah apakah kemampuan bercerita pada siswa kelas III SDN 1 Bongo Kecamatan Batudaa Pantai dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar .

1.4 PEMECAHAN MASALAH

Untuk dapat mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa dalam bercerita di kelas III SDN 1 Bongo Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo perlu diadakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar, yaitu guru menempelkan beberapa media gambar di papan tulis dan meminta siswa untuk memilih salah satu gambar serta membuat deskripsi tentang gambar yang dipilih. Kemudian guru memanggil siswa untuk menceritakan secara perorangan tentang

gambar yang telah dipilih dan melakukan penilaian terhadap cerita yang ditampilkan siswa.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bercerita melalui media gambar pada siswa kelas III SDN 1 Bongo Kecamatan Batudaa Pantai .

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru yaitu :
 - a. Sebagai bahan masukan untuk dapat menyelesaikan segala permasalahan yang timbul atau dihadapi dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas mengajar.
2. Bagi Siswa yaitu, untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitasnya dalam berbahasa serta dapat menemukan cara belajar yang efektif.
3. Bagi Sekolah yaitu, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa Kelas III di SDN 1 Bongo.
4. Bagi Penulis yaitu :
 - a. Sebagai bahan bagi penulis untuk mengetahui tingkat perkembangan bercerita siswa kelas III di SDN 1 Bongo Kecamatan Batudaa Pantai.
 - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman untuk meneliti selanjutnya.